



ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAAN PENCALONAN KAESANG PANGAREP PADA PILKADA JAKARTA DI MEDIA TEMPO

Bagus Dwi Bramantyo¹, Suci Putri Ramadhani², Dhevira Ayusafitri³, Nida Ais Sabita⁴

Akademi Komunikasi Media Radio dan TV Jakarta^{1,2}

Jl. Cakung Cilincing Timur, Jakarta Timur 13950

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma^{3,4}

Jl. Margonda raya No 100, Depok, Jawa Barat

bagus_db@akmrtv.ac.id¹, suciputri1860@gmail.com², dhvras@gmail.com³,

nidaaisabita@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study examines the framing phenomenon in the news coverage of Kaesang Pangarep's candidacy in the Jakarta Pilkada by Media Tempo. The purpose of this study is to analyze how Media Tempo frames and presents Kaesang Pangarep's candidacy through news published during the Jakarta Pilkada campaign period. The research method used is framing analysis with a qualitative approach, which involves collecting data in the form of news articles analyzed using content analysis techniques. The results of this study indicate that Media Tempo uses various frames in reporting Kaesang Pangarep's candidacy, including political frames, personality, and credibility. The news tends to focus on Kaesang Pangarep's background and character and considers the political implications of his candidacy in the 2024 Jakarta Pilkada. These findings illustrate how the mass media plays an important role in influencing public perception of new political figures. The conclusion of this study is the importance of a deep understanding of the framing techniques used by the media in shaping political narratives and influencing public opinion. The implications of these results can provide additional insights for media practitioners, politicians, and the general public regarding the dynamics of mass media in local politics..

Keyword: Framing Analysis, Pilkada Jakarta, Kaesang Pangarep, Media Tempo

PENDAHULUAN

Pilkada Jakarta 2024 selalu menjadi salah satu perhelatan politik yang sangat dinantikan oleh masyarakat Indonesia. Walaupun Jakarta sudah tidak menjadi ibukota, tetapi Jakarta selalu memiliki peran penting dalam dinamika politik nasional. Dalam konteks ini, kebijakan yang diterapkan di Jakarta memang seringkali menjadi barometer bagi kebijakan nasional dan daerah lainnya. Dengan begitu, pemimpin Jakarta akan selalu dianggap memiliki pengaruh politik yang besar di tingkat nasional (Fadillah, 2024). Pada Pilkada 2024 ini, perhatian publik tertuju pada pencalonan Kaesang Pangarep, putra bungsu Presiden Joko Widodo. Sebelumnya Mahkamah Agung (MA) telah mengeluarkan putusan Nomor 23 P/HUM/2024 terkait syarat usia calon kepala daerah, dimana melalui putusan ini membuat

Kaesang Pangarep memiliki peluang dalam mengikuti kontestasi Pilkada Jakarta tahun 2024 (Saptohutomo, 2024).

Pencalonan Kaesang bukan hanya menarik karena ia adalah bagian dari keluarga Presiden, tetapi juga karena fenomena politik ini tentunya akan menambah deretan anggota keluarga Jokowi yang terjun ke dunia politik. Sebelumnya, Gibran Rakabuming Raka, kakak Kaesang, telah lebih dulu terjun ke politik dan menjabat sebagai Wali Kota Solo. Hal ini menimbulkan berbagai spekulasi dan diskusi di kalangan masyarakat serta pengamat politik mengenai pengaruh dan peran keluarga Jokowi dalam peta politik Indonesia. Keluarga Presiden Joko Widodo telah menjadi sorotan publik sejak Jokowi menduduki kursi Presiden sejak 2014. Karier politik Gibran dan kini Kaesang dianggap beberapa pengamat politik sebagai suatu perluasan pengaruh Jokowi di ranah politik nasional. Banyak spekulasi dari berbagai pengamat politik, seperti ada yang melihat hal ini sebagai upaya untuk melanjutkan pengaruh politik dari Jokowi, selain itu ada juga yang *skeptis* dan menganggap fenomena ini sebagai bentuk dinasti politik (Lubis, 2024).

Terlepas dari berbagai pandangan tersebut, fakta bahwa anggota keluarga presiden terjun ke politik tidak bisa diabaikan dan tentunya mempengaruhi dinamika politik di Indonesia. Karir politik Kaesang Pangarep dalam dunia politik cenderung cepat, dimana dirinya pada tanggal 23 September 2023 baru bergabung menjadi kader Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dan dua hari berikutnya yaitu pada tanggal 25 September 2023 dirinya dilantik menjadi Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Latar belakangnya sebagai seorang pengusaha muda dengan berbagai inovasi di bidang bisnis tentunya telah membuat banyak pihak tertarik untuk melihat bagaimana dirinya akan mengimplementasikan visi dan misinya dalam dunia politik. Bahkan terbukti perolehan suara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) mengalami lonjakan pada Pemilu 2024 lalu (Muhid, 2024). Selain karena sosok elektabilitas Kaesang Pangarep, dalam konteks ini peran media menjadi sangat penting karena memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik dan mempengaruhi persepsi masyarakat agar memilih kandidat tertentu. Berdasarkan fenomena ini, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana analisis *framing* dalam pemberitaan pencalonan Kaesang Pangarep pada Pilkada Jakarta. Tentunya *framing* atau pembingkai berita oleh media dapat mempengaruhi cara masyarakat dalam memahami dan mengevaluasi suatu tokoh politik, dimana dalam konteks ini peneliti akan menggunakan model analisis *framing* Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki tiga struktur pendekatan yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membingkai berita dalam narasi tertentu yang bisa memperkuat atau melemahkan citra seorang kandidat. Oleh karena itu, analisis *framing* oleh media menjadi relevan dalam memahami bagaimana opini publik terbentuk dan bagaimana media dapat mempengaruhi hasil pilkada (Sihite, 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih media tempo karena media ini dikenal sebagai salah satu media yang cukup tajam dan kritis dalam memberitakan suatu topik politik. Penelitian mengenai pencalonan Kaesang Pangarep dalam Pilkada 2024 pernah dilakukan

oleh Aryawan (2024) dengan judul “*Analisis Framing Dalam Berita Pencalonan Kaesang Pangarep Sebagai Kepala Daerah Di Detik.Com*”, dalam penelitian ini Aryawan (2024) menggunakan model analisis framing Robert Entman dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa berita-berita yang diambil dalam Detik.com dianggap memiliki netralitas terhadap pencalonan Kaesang, walaupun dalam beberapa berita terdapat pertimbangan yang mengatakan bahwa Kaesang dianggap lebih cocok jika mencalonkan diri sebagai Walikota Solo maupun Sleman, belum pada level sebagai Gubernur di tingkat provinsi.

Lalu ada pula penelitian dari Maryadi *et al* (2024) dengan judul “*Analisis Framing Pada Pemberitaan Putusan Mahkamah Agung (MA) Nomor 23 P/Hum/2024 Tentang Batas Usia Calon Kepala Daerah Di MediaOnline Detik.Com*”, dimana dalam penelitian ini Maryadi *et al* (2024) menggunakan model analisis *framing* Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki dengan hasil penelitian menunjukkan jika media online Detik.com cenderung menyajikan informasi secara netral dan tetap faktual. Hal ini dapat dilihat dari beberapa berita yang lebih menyoroti tentang bagaimana kronologi dari peristiwa maupun aspek-aspek kunci terkait putusan MA, bahkan juga termasuk dari berbagai pihak yang terlibat dalam gugatan serta latar belakang permohonan mengenai batas usia pencalonan kepala daerah ini diajukan. Berdasarkan pendahuluan diatas maka dapat disimpulkan jika penelitian ini akan mengulas dan mengidentifikasi analisis *framing* dalam pemberitaan Kaesang Pangarep pada Pilkada Jakarta di media Tempo.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu proses dimana organisasi media dapat membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak (*audiens*) secara masif, dimana pada umumnya saluran media massa yang digunakan meliputi televisi, radio, surat kabar baik cetak maupun online. Dalam konteks ini organisasi media ini menyebarkan pesan-pesan yang tentunya dapat mempengaruhi maupun mencerminkan budaya masyarakat, serta dapat menyajikan informasi tersebut kepada berbagai pihak secara serentak dan bersamaan. Menurut McQuail & Deuze (2020), komunikasi massa merupakan sebuah proses dimana komunikator menggunakan media dengan tujuan untuk menyebarkan pesan secara luas dan terus-menerus, serta dapat menciptakan makna yang seharusnya mempengaruhi audiens yang besar dan beragam dengan cara yang berbeda-beda. Maka dari itu secara sederhana komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai media dalam menyebarkan informasi saja, tetapi juga memiliki peran penting dalam memengaruhi nilai-nilai budaya, norma sosial, maupun opini publik di masyarakat (McQuail & Deuze, 2020).

Media Tempo

Tempo merupakan salah satu perusahaan yang memiliki fokus pada bisnis media dan informasi. Pada umumnya, Tempo telah berhasil berkembang menjadi salah satu media massa yang cukup populer di Indonesia. Pada umumnya Tempo dikenal sebagai media yang cukup

tajam dan kritis dalam mengangkat suatu isu-isu yang berkembang di pemerintahan. Pada umumnya Tempo memberitakan berbagai macam topik seperti politik, ekonomi, budaya, dan sosial (Bramantyo, 2024). Dalam perkembangan sejarahnya, Tempo pertama kali didirikan pada tahun 1971 oleh Goenawan Mohamad yang pada saat itu didukung oleh beberapa kelompok jurnalis Indonesia yang memang menginginkan kebebasan pers pada masa orde baru. Karena berita-beritanya yang dinilai cukup kritis, pada tahun 1994 Tempo pernah mengalami tekanan dari pemerintah orde baru (Tapsell, 2017). Tetapi sejak masa reformasi tahun 1998, Tempo telah menjadi salah satu media independen yang melambangkan simbol kebebasan pers bagi masyarakat.

Analisis *Framing Model Zhondang Pan – Gerald M. Kosicki*

Analisis framing yang dikembangkan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan salah satu metode framing yang bertujuan untuk memahami bagaimana media dalam menyusun dan membentuk suatu isu dalam pemberitaan (Bramantyo, 2024). Analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki menjelaskan asumsi jika media tidak hanya menyampaikan informasi saja, namun media juga berperan dalam membingkai suatu peristiwa dengan suatu cara tertentu yang dapat mempengaruhi pemahaman audiens. Dalam analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, terdapat empat dimensi struktur pendekatan yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik (Ramadhani *et al*, 2024). Struktur pendekatan dalam model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki akan dijelaskan lebih detail melalui tabel berikut:

Tabel 1. Perangkat Framing Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit Yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	Perintah Jokowi Back Up Data Nasional Usai Kasus Peretasan PDN
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan, antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang membahas keadaan maupun analisis objek yang telah ditentukan untuk diteliti. Penelitian ini juga menggunakan analisis framing, yaitu suatu metode dalam

menganalisis maupun memahami bagaimana media menyusun sebuah realitas (Mulyana, 2002). Penelitian ini menggunakan objek pada pemberitaan media Tempo dari periode 30 Mei – 16 Juli 2024. Periode ini dipilih karena peneliti ingin melihat bagaimana perkembangan isu mengenai peluang Kaesang Pangarep dalam kontestasi di Pilkada 2024. Setelah peneliti mendapatkan artikel, kemudian peneliti akan melakukan analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menentukan *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh Media Tempo. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap empat dimensi yang ada pada analisis *framing* Pan dan Konicki, diantaranya yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Subjek penelitian adalah lima artikel pemberitaan mengenai pencalonan Kaesang pada Pilkada Jakarta di situs www.tempo.co. Sedangkan objek penelitian ini adalah *framing* Media Tempo dalam pemberitaan pencalonan Kaesang pada Pilkada Jakarta. Adapun lima artikel berita dalam penelitian analisis *framing* ini, yaitu:

No.	Tanggal Berita	Judul Berita
1	30 Mei 2024	Kaesang Berpeluang Maju di Pilkada 2024 setelah MA Perluas Tafsir Syarat Usia, Pratikno: Pemerintah tidak Berkomentar
2	2 Juni 2024	Koalisi Indonesia Maju akan Bahas Kepastian Kaesang di Pilgub Jakarta
3	7 Juni 2024	Kaesang Jawab Peluang Maju di Pilkada Jakarta
4	13 Juni 2024	Soal Kaesang Maju di Pilkada Jakarta: Direspons Jokowi, Gibran, dan DPW PKB Jakarta
5	16 Juli 2024	Jokowi soal Peluang Kaesang di Pilkada: Jawa Tengah atau Jakarta Bagus

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini mencoba untuk melakukan identifikasi terhadap berita-berita mengenai pencalonan Kaesang pada Pilkada Jakarta portal *online* Media Tempo dalam kurun waktu 30 Mei -16 Juli 2024, diantaranya yaitu:

1. Berita I : Kaesang Berpeluang Maju di Pilkada 2024 setelah MA Perluas Tafsir Syarat Usia, Pratikno: Pemerintah tidak Berkomentar (Media Tempo, 2024)

Tabel 1: Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita I

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Kaesang Berpeluang Maju di Pilkada 2024 setelah MA Perluas Tafsir Syarat Usia, Pratikno: Pemerintah tidak Berkomentar	<i>Headline</i>
	<i>Lead</i>	Gugatan Ketua Umum Partai Garuda Ahmad Ridha Sabana soal syarat usia calon kepala daerah dikabulkan	Paragraf pertama, kalimat pertama



	Mahkamah Agung (MA). Hal ini tertuang dalam Putusan Nomor 23 P/HUM/2024 yang diputuskan oleh Majelis Hakim pada Rabu, 29 Mei 2024.	
Latar	Dalam amar putusan yang diterima Tempo, Mahkamah Agung mengubah ketentuan dari yang sebelumnya calon gubernur dan wakil gubernur (cagub-cawagub) berusia 30 tahun terhitung sejak penetapan pasangan calon menjadi setelah pelantikan calon.	Paragraf kedua, kalimat pertama
Kutipan	1. Pratikno mengatakan: "Maaf, saya tidak mengikuti isu itu." 2. Pratikno mengatakan: "Tentu saja kalau itu keputusan lembaga yudikatif, pemerintah berkomentar mengenai itu."	Paragraf keempat, kalimat kedua Paragraf kelima, kalimat kedua
Pernyataan	1. Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno tidak mau berkomentar banyak. 2. Pratikno mengatakan pemerintah tidak bisa mengomentari putusan MA tersebut. 3. Ketua Harian Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad, mendorong Budisatrio Djiwandono dan Kaesang Pangarep maju dalam Pilkada Jakarta 2024	Paragraf keempat, kalimat pertama Paragraf kelima, kalimat pertama Paragraf keenam, kalimat pertama
Penutupan	Mendasar pada aturan MA saat ini, Kaesang yang lahir pada 25 Desember 1994 bisa memenuhi syarat usia sebagai calon kepala daerah di level provinsi. Hal ini lantaran amar putusan Mahkamah Agung yang memperluas tafsir batas usia minimal 30 tahun terhitung setelah pelantikan calon, bukan sejak penetapan.	Paragraf kedelapan, kalimat pertama & kedua
Scrip	<i>Who</i>	Kaesang
	<i>What</i>	Peluang Kaesang maju di Pilkada 2024
	<i>Why</i>	Setelah MA perluas tafsir syarat usia
	<i>When</i>	Pilkada 2024 bulan November
	<i>Where</i>	Pilkada Jakarta
	<i>How</i>	Mahkamah Agung mengubah ketentuan dari yang sebelumnya calon gubernur dan wakil gubernur (cagub-cawagub) berusia 30 tahun terhitung sejak penetapan pasangan calon menjadi setelah pelantikan calon.
Tematik	Detail	1. Kaesang merupakan anak bungsu Presiden Jokowi



(paragraf, proposisi, hubungan antar kalimat)	koherensi bentuk kalimat	dan juga merupakan Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI)
Retoris	Leksikon	2. Pratikno merupakan Menteri Sekretaris Negara 3. Sufmi Dasco Ahmad merupakan ketua Harian Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerindra Pratikno mengatakan bahwa pemerintah tidak bisa berkomentar tentang peluang Kaesang dalam Pilkada 2024
	Grafis	-
	Foto	Menteri Sekretaris Negara Pratikno saat diwawancarai oleh media di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta pada Rabu, 3 April 2024..

Dalam berita I, bagian sintaksis terlihat bahwa berita dimulai dengan keputusan MA yang membuka peluang bagi Kaesang, diikuti dengan respon dari pihak pemerintah dan partai politik. Pada bagian skrip, berita disusun dengan pola keputusan hukum diikuti dengan reaksi dari pihak terkait. Kemudian pada bagian tematik, tema utama adalah perubahan syarat usia calon kepala daerah yang memberikan peluang bagi Kaesang. Lalu pada bagian retorik, penggunaan kata-kata seperti "karpet merah" dan "peluang" menonjolkan peluang positif bagi Kaesang.

2. Berita II : Koalisi Indonesia Maju akan Bahas Kepastian Kaesang di Pilgub Jakarta (Media Tempo, 2024)

Tabel 2: Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita II

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Koalisi Indonesia Maju akan Bahas Kepastian Kaesang di Pilgub Jakarta	<i>Headline</i>
	<i>Lead</i>	Sekretaris Jenderal Partai Amanat Nasional (PAN), Eddy Soeparno, mengatakan Koalisi Indonesia Maju akan membahas soal kemungkinan Kaesang Pangarep berlaga dalam pemilihan gubernur Jakarta.	Paragraf pertama, kalimat pertama
	Latar	Peluang Kaesang, putra bungsu Presiden Joko Widodo atau Jokowi, untuk mengikuti pilkada terbuka lebar usai Mahkamah Agung mengabulkan gugatan Ketua Umum Partai Garda Republik Indonesia (Partai Garuda), Ahmad Ridha Sabana, untuk menambah tafsir soal syarat usia calon kepala daerah menjadi 30 pada saat pelantikan.	Paragraf keempat, kalimat pertama
	Kutipan	1. Eddy Soeparno mengatakan: "PAN kan nggak mungkin jalan sendirian. Oleh karena itu semua opsi terbuka dan kita putuskan bersama di koalisi	Paragraf kedua, kalimat kedua



		indonesia maju.”	
		2. Adi Prayitno mengatakan: " Untuk sekelas ketua umum partai dan anak presiden, jadi calon wakil gubernur itu enggak apple to apple. Ibarat pakai baju, bajunya kekecilan.”	Paragraf ketujuh, kalimat kedua
		3. Herzaky Mahendra Putra mengatakan: "Kami harus realistis dan rasional. Kami mendorong kader kami yang terbaik, yang kami rasa memiliki kapasitas, kapabilitas, kepedulian fokus dan juga punya kesiapan untuk ikut di pilkada jakarta 2024 ini."	Paragraf kesepuluh, kalimat pertama
		4. Dave Laksono mengatakan: “Tunggu saja sampai ada kepastian dari Mas Kaesang.”	Paragraf kesebelas, kalimat ketiga
Pernyataan		1. Sekretaris Jenderal Partai Amanat Nasional (PAN), Eddy Soeparno, mengatakan Koalisi Indonesia Maju akan membahas soal kemungkinan Kaesang Pangarep berlaga dalam pemilihan gubernur Jakarta.	Paragraf pertama, kalimat pertama
		2. Eddy menyatakan PAN membuka diri untuk berbagai opsi di Jakarta, termasuk soal pencalonan Kaesang.	Paragraf kedua, kalimat pertama
		3. Pengamat politik, Adi Prayitno mengatakan bahwa Kaesang berpeluang mendapat dukungan partai dari Koalisi Indonesia Maju jika mendapat restu dari Istana	Paragraf keenam, kalimat pertama
		4. Juru Bicara Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra, mengatakan belum ada pembahasan soal Kaesang di internal partai	Paragraf kesembilan, kalimat pertama
Penutupan		Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar, Dave Laksono, enggan berkomentar banyak mengenai kemungkinan partainya mengusung Kaesang dalam Pilgub DKI. Partai beringin sebelumnya menugaskan tiga kader untuk berlaga di pemilihan gubernur Jakarta – Ridwan Kamil, Ahmad Zaki, dan Erwin Aksa.	Paragraf kesebelas, kalimat pertama
Skrip	Who	Koalisi Indonesia Maju (KIM)	
	What	Koalisi Indonesia Maju (KIM) akan bahas kepastian Kaesang di Pilgub Jakarta	
	Why	Peluang Kaesang untuk mengikuti pilkada terbuka lebar usai MA mengabulkan gugatan soal syarat usia calon kepala daerah	
	When	Pilgub Jakarta 2024 bulan November	

	Where	Jakarta
	How	Sejumlah partai Koalisi Indonesia Maju (KIM) masih mengutamakan kader untuk maju di Pilgub Jakarta
Tematik (paragraf, proposisi, hubungan antar kalimat)	Detail	1. Eddy Soeparno merupakan Sekretaris Jenderal Partai Amanat Nasional (PAN)
	koherensi	2. Kaesang merupakan anak bungsu Presiden Jokowi dan juga merupakan Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI)
	bentuk	3. Adi Prayitno merupakan pengamat politik
	kalimat	4. Herzaky Mahendra Putra merupakan Juru Bicara Partai Demokrat
		5. Dave Laksono merupakan Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar
Retoris	Leksikon	Koalisi Indonesia Maju (KIM) bahas kemungkinan Kaesang maju di Pilgub Jakarta
	Grafis	-
	Foto	Ketua Umum DPP Partai Solidaritas Indonesia atau PSI, Kaesang Pangarep dalam konferensi pers penutupan pembekalan anggota legislatif terpilih PSI di Hotel Aryaduta, Menteng, Jumat, 26 April 2024.

Dalam berita II, bagian sintaksis terlihat bahwa berita ini dibuka dengan pernyataan dari PAN, diikuti dengan pandangan dari partai-partai lain mengenai pencalonan Kaesang. Pada bagian skrip, berita disusun dengan pola umum yang diikuti adalah diskusi internal partai diikuti dengan pernyataan dari pengamat politik. Kemudian pada bagian tematik terlihat bahwa tema utama adalah dukungan partai politik terhadap pencalonan Kaesang. Lalu pada bagian retorik, penggunaan kata-kata seperti "respon" dan "dukungan" menonjolkan aspek reaksi dan dukungan.

3. Berita III : Kaesang Jawab Peluang Maju di Pilkada Jakarta (Media Tempo, 2024)

Tabel 3: Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita III

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Kaesang Jawab Peluang Maju di Pilkada Jakarta	<i>Headline</i>
	<i>Lead</i>	Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep menyatakan bakal mengumumkan maju atau tidaknya dia ke Pilkada Jakarta pada Agustus mendatang.	Paragraf pertama, kalimat pertama
	Latar	Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor 23 P/HUM/2024 tentang perubahan batas minimal usia gubernur dan wakil gubernur, Kaesang berpeluang	Paragraf ketiga, kalimat pertama



untuk maju sebagai calon pemimpin Jakarta.

Kutipan	1. Kaesang mengatakan: “Kan sudah saya sampaikan, kejutannya nanti di bulan Agustus.”	Paragraf pertama, kalimat kedua
	2. Kaesang mengatakan: " Masih lama, pendaftarannya masih akhir Agustus kan. Sabar.”	Paragraf kedua, kalimat ketiga
	3. Kaesang kembali mengatakan: " tu mungkin belum masuk PKPU. Saya tidak tahu bagaimana prosesnya, apakah harus berkonsultasi dulu ke DPR atau tidak, itu mungkin saya tidak tahu."	Paragraf kelima, kalimat kedua
	4. Zulkifli Hasan mengatakan: “Waduh, jangan Pak Zul,' kira-kira begitu”	Paragraf ketujuh, kalimat kedua
	5. Kaesang kembali mengatakan: “Itu kan versi cerita pak Zulhas kan, sudah denger versi cerita saya belum?”	Paragraf kedelapan, kalimat pertama
Pernyataan	1. Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep menyatakan bakal mengumumkan maju atau tidaknya dia ke Pilkada Jakarta pada Agustus mendatang.	Paragraf pertama, kalimat pertama
	2. Kaesang mengatakan proses pendaftaran Pilkada baru dibuka, pada 27-29 Agustus mendatang. Putra bungsu Presiden Joko Widodo atau Jokowi itu berharap masyarakat sabar menanti informasih langkah politiknya pada Pilkada 2024, menjelang pendaftaran calon kepala daerah.	Paragraf kedua, kalimat pertama
	3. Pada kesempatan berbeda, Kaesang mengatakan putusan itu masih belum masuk dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU).	Paragraf kelima, kalimat pertama
	4. Zulhas mengatakan ia sempat bertanya kepada Jokowi usai rapat, bagaimana jika Kaesang maju ke Pilgub Jakarta	Paragraf ketujuh, kalimat petama
Penutupan	Namun, Kaesang tidak mengiyakan maupun mengelak cerita tersebut. “Itu kan versi cerita pak Zulhas kan, sudah denger versi cerita saya belum?,” kata dia. Namun, ia tak ingin menceritakan lebih lanjut.	Paragraf kedelapan, kalimatt pertama
Skrip	<i>Who</i> Kaesang	
	<i>What</i> Kaesanganggapi peluang maju di Pilkada 2024	
	<i>Why</i> Perubahan putusan MA memungkinkan Kaesang maju di Pilkada 2024	
	<i>When</i> Kaesang akan memutuskan pada bulan Agustus mendatang	

		Where	Pilkada Jakarta
		How	Kaesang menanggapi juga cerita Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) yang mengatakan Jokowi melarang Kaesang untuk ikut serta dalam Pilkada Jakarta 2024
Tematik (paragraf, proposisi, hubungan antar kalimat)	Detail		1. Kaesang merupakan anak bungsu Presiden Jokowi dan juga merupakan Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI)
	koherensi		2. Zulkifli Hasan merupakan Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN)
	bentuk kalimat		
Retoris	Leksikon		Kaesang Pangarep menjawab peluang dirinya maju dalam Pilkada Jakarta mendatang
		Grafis	-
		Foto	Presiden Joko Widodo berbincang dengan Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep saat melakukan pertemuan di kawasan Jalan Braga, Bandung, Jawa Barat, Sabtu, 3 Februari 2024..

Dalam berita III, bagian sintaksis terlihat bahwa berita dimulai dengan pernyataan Kaesang mengenai keputusannya, dilanjutkan dengan informasi mengenai putusan MA. Pada bagian skrip, pola berita ini mengikuti pengumuman pribadi dari Kaesang diikuti dengan informasi regulasi. Kemudian pada bagian tematik terlihat bahwa tema utama adalah kesiapan dan sikap Kaesang terhadap pencalonannya. Lalu pada bagian retorik, penggunaan kata-kata seperti "kejutan" dan "peluang" menunjukkan sisi antisipatif dan positif.

4. Berita IV : Soal Kaesang Maju di Pilkada Jakarta: Direspons Jokowi, Gibran, dan DPW PKB Jakarta (Media Tempo, 2024)

Tabel 4: Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita IV

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Soal Kaesang Maju di Pilkada Jakarta: Direspons Jokowi, Gibran, dan DPW PKB Jakarta	<i>Headline</i>
	<i>Lead</i>	Nama Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep santer dikabarkan bakal maju di pemilihan kepala daerah atau Pilkada Jakarta.	Paragraf pertama, kalimat pertama
	Latar	DPW PKB Jakarta membuka peluang Anies berpasangan dengan Kaesang di Pilkada Jakarta.	Paragraf keempat, kalimat pertama
	Kutipan	1. Jokowi mengatakan: "Tanyakan yang mempunyai	Paragraf ketiga,



	nama, Kaesang Pangarep.” 2. Hasbially Ilyas mengatakan: "Kami juga bersedia kalau Mas Kaesang memang mau mencalonkan wakil gubernur DKI.” 3. Hasbially Ilyas mengatakan: "Kami terbuka dengan wakil gubernur siapa pun.” 4. Hasbially Ilyas kembali mengatakan: “Kami juga sudah komunikasi dengan PSI. Siapa pun kami terbuka” 5. Hasbially Ilyas kembali mengatakan: “Saya haqqul yakin partai-partai yang lain akan mengikuti kami” 6. Hasbially Ilyas mengatakan: “Mudah-mudahan kami bisa komunikasi dengan PSI. Mudah-mudahan Anies-Kaesang” 7. Gibran mengatakan: “Bagus, itu bagus, ya” 8. Gibran mengatakan: “Saya mendoakan semua calon yang terbaik, ya” 9. Gibran kembali mengatakan: “Tanya Kaesang ya”	kalimat pertama Paragraf keenam, kalimat pertama Paragraf kedelapan, kalimat pertama Paragraf kesepuluh, kalimat pertama Paragraf ke-12, kalimat pertama Paragraf ke-14, kalimat pertama Paragraf ke-16, kalimat pertama Paragraf ke-18, kalimat pertama Paragraf ke-20, kalimat pertama
Pernyataan	1. Dilansir dari Tempo, Presiden Jokowi yang merupakan ayah Kaesang tak berkenan banyak berkomentar mengenai peluang Kaesang di pemilihan gubernur atau Pilgub Jakarta. 2. Ketua DPW PKB DKI Jakarta Hasbially Ilyas mengatakan, partainya terbuka untuk mendukung calon wakil gubernur yang dapat mendampingi mantan Gubernur Jakarta Anies Baswedan di Pilgub Jakarta. 3. Lebih lanjut, Hasbially mengatakan, PKB tidak menutup kemungkinan untuk mengusung Kaesang sebagai calon wakil gubernur yang mendampingi Anies. 4. Hasbially menyampaikan hingga saat ini partainya membuka kesempatan untuk berkoalisi dengan partai lain. Secara spesifik, dia menyinggung soal peluang berkoalisi dengan PSI. 5. Selain PSI, Hasbially menyampaikan, PKB juga masih berkomunikasi dengan partai lain. Dia percaya diri bahwa partai lain akan mengikuti jejak PKB mendukung Anies. 6. Respons teranyar datang dari Gibran soal peluang duet Anies-Kaesang di Pilkada Jakarta. Menurut Gibran, hal itu bagus-bagus saja.	Paragraf kedua, kalimat pertama Paragraf keempat, kalimat pertama Paragraf kelima, kalimat pertama Paragraf kesembilan, kalimat pertama Paragraf kesebelas, kalimat pertama Paragraf ke-15, kalimat pertama
Penutupan	Gibran dalam beberapa kesempatan sebelumnya pernah ditanya soal pencalonan Kaesang di ajang Pilkada	Paragraf ke-14, kalimat pertama &



Scrip	<i>Who</i>	2024. Namun, putra sulung Jokowi itu selalu meminta agar pertanyaan seputar pencalonan itu ditanyakan langsung kepada sang adik. Kaesang	kedua
	<i>What</i>	Jokowi, Gibran, dan DPW PKB Jakarta merespon peluang Kaesang maju di Pilkada Jakarta	
	<i>Why</i>	DPW PKB Jakarta membuka peluang Anies berpasangan dengan Kaesang di Pilkada Jakarta	
	<i>When</i>	Pilkada Jakarta 2024 bulan November	
	<i>Where</i>	Jakarta	
Tematik (paragraf, proposisi, hubungan antar kalimat)	<i>How</i>	Kemungkinan Kaesang diduetkan dengan Anies Baswedan	
	Detail koherensi bentuk kalimat	1. Jokowi merupakan Presiden ke-7 Republik Indonesia 2. Hasbiallah Ilyas merupakan Ketua DPW Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) 3. Gibran Rakabuming merupakan putra sulung Presiden Jokowi, adik kandung dari Kaesang Pangarep, dan Wakil Presiden terpilih untuk periode 2024-2029	
Retoris	Leksikon	Tanggapan Jokowi, Gibran Rakabuming, dan Ketua DPW PKB soal peluang Kaesang maju di Pilkada Jakarta	
	Grafis	-	
	Foto	Ketua Umum DPP Partai Solidaritas Indonesia atau PSI, Kaesang Pangarep dalam konferensi pers penutupan pembekalan anggota legislatif terpilih PSI di Hotel Aryaduta, Menteng, Jumat, 26 April 2024.	

Dalam berita IV, bagian sintaksis terlihat bahwa berita dimulai dengan pernyataan Jokowi, diikuti dengan pernyataan dari Gibran dan DPW PKB Jakarta. Pada bagian skrip, berita mengikuti pola pernyataan dari keluarga dan partai politik. Kemudian pada bagian tematik terlihat bahwa tema utama adalah respon keluarga dan partai terhadap pencalonan Kaesang. Lalu pada bagian retorik, penggunaan kata-kata seperti "respon" dan "dukungan" menonjolkan aspek reaksi dan dukungan.

5. Berita V : Jokowi soal Peluang Kaesang di Pilkada: Jawa Tengah atau Jakarta Bagus (Media Tempo, 2024)

Tabel 5: Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita V

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Jokowi soal Peluang Kaesang di Pilkada: Jawa Tengah atau Jakarta Bagus	<i>Headline</i>
	<i>Lead</i>	Presiden Joko Widodo atau Jokowi mengomentari peluang putra bungsunya Kaesang Pangarep dalam pemilihan kepala daerah atau Pilkada 2024. Jokowi mengatakan dia telah merestui Kaesang di wilayah mana pun untuk mengikuti kontestasi politik.	Paragraf pertama, kalimat pertama
	Latar	Kaesang masuk bursa pemilihan gubernur atau Pilgub Jakarta menjelang pemilihan kepala daerah serentak tahun ini.	Paragraf ketiga, kalimat pertama
	Kutipan	1. Jokowi mengatakan: "Ya di Jawa Tengah bagus, di Jakarta juga bagus karena ini kan semua wilayah Indonesia."	Paragraf kedua, kalimat pertama
		2. Airlangga Hartarto mengatakan: "Untuk Ridwan Kamil ini masih kami evaluasi, kami masih bicara dengan partai-partai pendukung di KIM."	Paragraf kelima, kalimat pertama
		3. Jokowi kembali mengatakan: "Tugasnya orang tua itu hanya mendoakan."	Paragraf kesembilan, kalimat pertama
Pernyataan		1. Namun Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto belakangan mengusulkan nama pengusaha 'bos jalan tol' Jusuf Hamka untuk bertarung di Pilgub DKI. Airlangga menyampaikan ide ini usai menerima Kaesang di DPP Golkar pada Kamis 11 Juli 2024.	Paragraf keempat, kalimat pertama
		2. Sebelumnya Jokowi mengatakan Jokowi hanya memberikan restu kepada putranya Kaesang Pangarep untuk maju pemilihan kepala daerah atau Pilkada 2024. Jokowi menyampaikan ini saat menanggapi soal Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2024, yang mengakomodasi putusan Mahkamah Agung tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota.	Paragraf kedelapan, kalimat pertama
Penutupan		Kaesang akan berusia 30 tahun saat pemerintah melantik kepala daerah pada Januari 2024. Anak bontot Jokowi itu baru akan berulang tahun pada 25 Desember, sementara pendaftaran pilkada akan dimulai pada Agustus 2024.	Paragraf kesebelas, kalimat pertama

Scrip	Who	Jokowi
	What	Peluang Kaesang dalam kontestasi Pilkada 2024
	Why	Jokowi telah memberi restu Kaesang untuk mengikuti Pilkada 2024 di wilayah manapun
	When	Pilkada 2024 bulan November
	Where	Jawa Tengah dan Jakarta
Tematik (paragraf, proposisi, hubungan antar kalimat)	How	PKPU memberikan jalan bagi Kaesang untuk maju pilkada karena aturan baru memungkinkan kepala daerah minimal berusia 30 tahun saat dilantik
	Detail koherensi bentuk kalimat	1. Jokowi merupakan Presiden ke-7 Republik Indonesia 2. Kaesang merupakan anak bungsu Presiden Jokowi dan juga merupakan Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) 3. Airlangga Hartarto merupakan ketua umum partai Golongan Karya (Golkar)
	Retoris	Peluang Kaesang di Pilkada, Restu dari Jokowi
	Grafis	-
	Foto	Presiden Joko Widodo berbincang dengan Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep saat melakukan pertemuan di kawasan Jalan Braga, Bandung, Jawa Barat, Sabtu, 3 Februari 2024.

Dalam berita V, dapat terlihat jika berita disusun dengan struktur yang memulai dari pernyataan Jokowi mengenai pencalonan Kaesang, dilanjutkan dengan spekulasi mengenai daerah yang akan dipilih Kaesang. Pada bagian skrip, berita mengikuti pola umum yaitu mengutip pernyataan Jokowi, diikuti dengan data survei, dan pernyataan dari tokoh-tokoh politik lainnya. Kemudian pada bagian tematik, tema utama yang muncul adalah restu Jokowi terhadap Kaesang dan spekulasi wilayah pencalonan. Lalu pada bagian retoris, penggunaan kata-kata seperti "restu" dan "bagus" memperkuat narasi dukungan dan positif terhadap pencalonan Kaesang.

Pembahasan

Dalam analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap pemberitaan pencalonan Kaesang di Pilkada Jakarta oleh media Tempo, ditemukan beberapa temuan yang signifikan. Analisis framing ini membantu kita memahami bagaimana media mengkonstruksi realitas dan membentuk persepsi publik melalui pilihan kata, penekanan

tertentu, dan pengabaian elemen lainnya dalam berita. Dalam pencalonan Kaesang, analisis ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana Tempo membingkai isu tersebut.

Temuan pertama menunjukkan bahwa Tempo menggunakan framing yang cenderung menonjolkan aspek-aspek positif dari pencalonan Kaesang. Misalnya, dalam berita "Jokowi soal Peluang Kaesang di Pilkada: Jawa Tengah atau Jakarta Bagus," Tempo membahas dukungan dan pandangan positif dari Presiden Jokowi mengenai peluang Kaesang dalam Pilkada. Pilihan kata seperti "bagus" menekankan optimisme dan potensi keberhasilan, yang dapat mempengaruhi pembaca untuk melihat pencalonan Kaesang secara positif. Ini mencerminkan strategi framing yang bertujuan untuk membentuk persepsi publik bahwa pencalonan Kaesang adalah sesuatu yang layak dan diharapkan. Kemudian berita seperti "Kaesang Berpeluang Maju di Pilkada 2024 setelah MA Perluas Tafsir Syarat Usia, Pratikno: Pemerintah tidak Berkomentar," Tempo menggunakan framing yang berfokus pada aspek legal dan administratif dari pencalonan Kaesang. Dengan membahas keputusan Mahkamah Agung yang memperluas tafsir syarat usia, Tempo memberikan hukum yang mendukung pencalonan tersebut. Ini menunjukkan bahwa framing berita tidak hanya menekankan pada aspek personal dan dukungan politik, tetapi juga memberikan legitimasi melalui aspek legal, yang penting dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap proses pencalonan.

Framing yang digunakan dalam berita "Kaesang Jawab Peluang Maju di Pilkada Jakarta" juga menunjukkan bagaimana Tempo membingkai respons dan pernyataan langsung dari Kaesang. Dengan memberikan ruang bagi suara Kaesang sendiri, Tempo memungkinkan pembaca untuk mendapatkan pandangan langsung dari calon, yang dapat meningkatkan kedekatan dan kepercayaan pembaca terhadap figur Kaesang. Ini adalah strategi framing yang efektif dalam membangun narasi yang lebih personal dan menghubungkan pembaca dengan subjek berita. Selanjutnya berita mengenai "Koalisi Indonesia Maju akan Bahas Kepastian Kaesang di Pilgub Jakarta," Tempo menggunakan framing yang menekankan dinamika politik dan dukungan koalisi terhadap pencalonan Kaesang. Dengan membahas diskusi dan keputusan dari Koalisi Indonesia Maju, Tempo memberikan gambaran bahwa pencalonan Kaesang bukan hanya inisiatif personal tetapi juga mendapat dukungan dari aktor politik penting. Ini membantu membangun narasi bahwa pencalonan tersebut memiliki basis politik yang kuat, yang penting untuk meyakinkan pemilih bahwa Kaesang memiliki dukungan yang cukup untuk berhasil dalam Pilkada.

Berita "Soal Kaesang Maju di Pilkada Jakarta: Direspons Jokowi, Gibran, dan DPW PKB Jakarta," Tempo menggunakan framing yang mencakup berbagai perspektif dari tokoh-tokoh politik lainnya. Dengan menyajikan pandangan dari Presiden Jokowi, Gibran, dan DPW PKB Jakarta, Tempo memberikan liputan yang komprehensif dan berimbang. Ini menunjukkan bahwa framing berita tidak hanya berfokus pada satu sudut pandang tetapi berusaha mencakup berbagai opini untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap kepada pembaca. Temuan dari analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap pemberitaan pencalonan Kaesang di Pilkada Jakarta oleh Tempo mencerminkan tren

yang lebih umum dalam media massa mengenai pelaporan isu-isu politik. Tren ini menunjukkan bahwa media sering kali menggunakan framing untuk membentuk persepsi publik terhadap kandidat politik dan isu-isu terkait. Dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari sebuah cerita, media dapat memengaruhi bagaimana audiens memahami dan menanggapi peristiwa politik.

Framing dalam pelaporan politik sering kali digunakan untuk membangun narasi yang sesuai dengan agenda media atau untuk menarik perhatian pembaca. Dalam kasus pencalonan Kaesang, Tempo menggunakan framing yang menonjolkan dukungan politik dan legalitas pencalonannya. Ini tidak hanya mencerminkan strategi untuk membangun citra positif bagi Kaesang, tetapi juga menunjukkan bagaimana media dapat berperan dalam membentuk opini publik terhadap kandidat tertentu. Dengan membahas dukungan dari tokoh politik penting dan aspek legal yang mendukung pencalonan, Tempo membantu membentuk narasi bahwa pencalonan Kaesang adalah hal yang sah dan didukung secara luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis framing terhadap pemberitaan pencalonan Kaesang Pangarep pada Pilkada Jakarta di media Tempo, dapat disimpulkan bahwa berita-berita tersebut cenderung membangun narasi yang berfokus pada potensi Kaesang sebagai calon gubernur atau wakil gubernur yang memenuhi syarat usia setelah putusan Mahkamah Agung. Framing yang dominan dalam pemberitaan ini mencakup aspek-aspek seperti dukungan politik dari berbagai partai, tanggapan publik terhadap potensi pencalonan Kaesang, dan interpretasi terhadap perubahan regulasi terkait syarat usia calon kepala daerah.

Pemberitaan cenderung memperlihatkan Kaesang sebagai figur yang kontroversial dan menarik perhatian publik, terutama dengan adanya dukungan dari berbagai pihak di koalisi politik tertentu. Ada juga framing yang membahas skeptisisme terhadap kemungkinan pencalonan Kaesang, seperti pertanyaan terkait pengalaman dan kapasitasnya dalam kepemimpinan di tingkat gubernur. Saran dapat diberikan untuk lebih mendalamnya analisis mengenai bagaimana framing media dapat memengaruhi persepsi publik terhadap calon politik, serta pentingnya memberikan ruang bagi berbagai perspektif dalam pemberitaan politik untuk mendukung proses demokrasi yang lebih transparan dan inklusif. Selain itu, perlu juga upaya untuk mengedukasi publik tentang perubahan regulasi yang memengaruhi proses politik, agar pemilih dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam Pilkada mendatang.

REFERENSI

- Aryawan, D. N. (2024). Analisis Framing Dalam Berita Pencalonan Kaesang Pangarep Sebagai Kepala Daerah Di Detik. Com. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 6(1), 66-77.
- Bramantyo, B. D., Hawa, A., Ardiansyah, N. J., & Debora, R. (2024). Analisis Framing



- Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Pemberitaan Peretasan Akun Pusat Data Nasional (PDN) Di Media Online Tempo. *BroadComm*, 6(2), 68-84.
- Fadillah, N. (2024, August 31). *Kenapa Kontestasi Pilkada Jakarta Selalu Menjadi Sorotan?*. Sumbarkita.id. <https://sumbarkita.id/kenapa-kontestasi-pilkada-jakarta-selalu-menjadi-sorotan/>
- Fajri, D. A. (2024, July 16). *Jokowi soal Peluang Kaesang di Pilkada: Jawa Tengah atau Jakarta Bagus*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/politik/jokowi-soal-peluang-kaesang-di-pilkada-jawa-tengah-atau-jakarta-bagus-39626>
- Lubis, R. E. L. (June 2). *Motif politik di balik putusan MA soal syarat usia calon kepala daerah - Demi muluskan jalan Kaesang Pangarep?*. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/crgg28dm3gx0>
- Maryadi, N. L., Irawansyah, A. K., Putri, C. S., & Saputra, H. R. (2024). Analisis Framing Pada Pemberitaan Putusan Mahkamah Agung (MA) Nomor 23 P/Hum/2024 Tentang Batas Usia Calon Kepala Daerah Di Media Online Detik. Com. *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)*, 7(2), 110-122.
- McQuail, D., & Deuze, M. (2020). *McQuail's Media and Mass Communication Theory*. Sage Publications
- Muhid, H. K. (2024, March 5). *Lonjakan Suara PSI Disorot, Begini Kisah Kaesang 2 Hari Jadi Anggota Langsung Jabat Ketua Umum PSI*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/politik/lonjakan-suara-psi-disorot-begini-kisah-kaesang-2-hari-jadi-anggota-langsung-jabat-ketua-umum-psi-80836>
- Mulyana, D. D. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis Pelangi Aksara.
- Nugroho, N. P. & Sari, A. R. (2024, June 2). *Koalisi Indonesia Maju akan Bahas Kepastian Kaesang di Pilgub Jakarta*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/politik/koalisi-indonesia-maju-akan-bahas-kepastian-kaesang-di-pilgub-jakarta-53312>
- Rahayu, R. & Paramitha, D. D. (2024, May 30). *Kaesang Berpeluang Maju di Pilkada 2024 setelah MA Perluas Tafsir Syarat Usia, Pratikno: Pemerintah tidak Berkomentar*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/politik/kaesang-berpeluang-maju-di-pilkada-2024-setelah-ma-perluas-tafsir-syarat-usia-pratikno-pemerintah-tidak-berkomentar-54049>
- Ramadhani, R. W., & Bramantyo, B. D. (2024). Analisis Framing Dalam Pemberitaan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90puu-Xxi2023 Di Media Indonesia. *Kinesik*, 11(1), 114-129.
- Ryanthie, S., Wienanto, S. A., & Fajri, D. A. (2024, June 13). *Soal Kaesang Maju di Pilkada Jakarta: Direspons Jokowi, Gibran, dan DPW PKB Jakarta*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/politik/soal-kaesang-maju-di-pilkada-jakarta-direspons-jokowi-gibran-dan-dpw-pkb-jakarta-49638>
- Saptohutomo, A. P. (2024, June 3). *Putusan MA Diduga Bagian Manuver Politik Demi Bantu Kaesang Pada Pilkada*. Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2024/06/03/07000071/putusan-ma-diduga-bagian->

manuver-politik-demi-bantu-kaesang-pada-pilkada

- Sihite, A. S. R., Sijabat, N. V. V., & Rohma, P. N. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia. com dan Kompas. com terhadap Kasus Sidang Mahkamah Konstitusi, Bawaslu DKI Mengenai Pelanggaran Pemilu 2024. *Tuturlogi: Journal of Southeast Asian Communication*, 5(2), 63-73.
- Tapsell, R. (2017). Media power in Indonesia: oligarchs, citizens and the digital revolution. Rowman & Littlefield International Limited
- Wakang, A. A. (2024, June 7). *Kaesang Jawab Peluang Maju di Pilkada Jakarta*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/politik/kaesang-jawab-peluang-maju-di-pilkada-jakarta-51406>